

ABSTRAK

Indriyani

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN TALAS (*Colocasia esculenta* L) DALAM FORMULASI SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

Daun talas (*Colocasia esculenta* L) memiliki senyawa aktif flavonoid, alkaloid, saponin, tannin dan terpenoid yang berfungsi untuk menghambat pertumbuhan bakteri. Permasalahan kulit yang sering terjadi di masyarakat adalah infeksi bakteri, salah satunya disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Penggunaan sabun mandi cair dapat meminimalisir atau mencegah penyakit yang disebabkan oleh bakteri tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu memformulasikan sediaan sabun mandi cair dari ekstrak daun talas (*Colocasia esculenta* L) dan menguji aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Penelitian ini menggunakan metode difusi cakram dengan konsentrasi sabun mandi cair 4.5 %, 6 %, 7,5 % dengan kontrol positif yaitu sabun mandi cair konvensional dan kontrol negatif dengan sabun mandi cair tanpa ekstrak. Data yang diperoleh dianalisis dengan *one way ANOVA* dihasilkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan dari masing-masing konsentrasi dilanjutkan Uji Tukey untuk mengetahui pengaruh daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Hasil uji antibakteri pada formula 1 mempunyai daya hambat 10,1 mm, formula 2 mempunyai daya hambat 12,13 mm dan formula 3 mempunyai daya hambat 13 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, serta sediaan sabun mandi cair memiliki stabilitas yang baik sesuai SNI 2017.

Kata kunci : Antibakteri, Daun Talas, Sabun mandi cair, *Staphylococcus aureus*